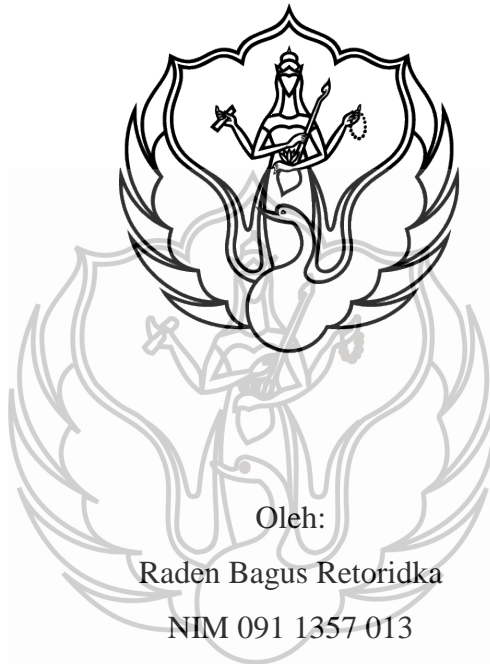


EKSISTENSI *D'JAVA STRING QUARTET*

PERIODE TAHUN 2008-2015

(SEBUAH TINJAUAN HISTORIS)



**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

EKSISTENSI *D'JAVA STRING QUARTET*

PERIODE TAHUN 2008-2015

(SEBUAH TINJAUAN HISTORIS)

Diajukan oleh:

Raden Bagus Retoridka

NIM. 0911357013

Tugas Akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musikologi

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Maret 2016

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2016.

Tim Penguji:



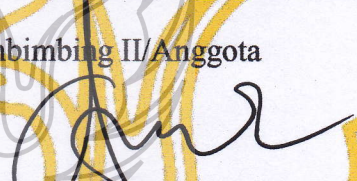
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Asep Hidayat M.Ed.
Pembimbing I/Anggota

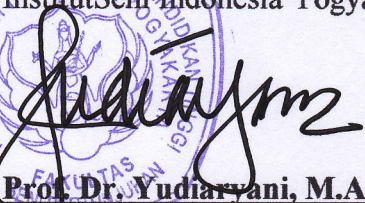


Maria Octavia Rosiana Dewi S.Sn., M.A.
Pembimbing II/Anggota



RM. Sutuhadi S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

*“Ketika tetesan air masih ada...Kehidupan pun masih berjalan... dan
MUSIK setia mendampingi...”*



...Hidup ADALAH sebuah Kesadaran...

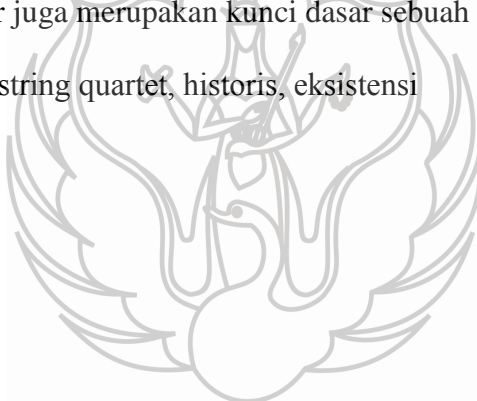
INTISARI

Penulisan karya tulis ini bertujuan memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui tentang eksistensi dan strategi repertoar dari *D'JAVA String Quartet*. Dalam penulisan ini, *D'JAVA String Quartet* ternyata memiliki keistimewaan dalam kelompoknya, seperti idelisme didalam musik klasik dengan memasukan unsur budaya Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif, di mana penulis akan mendeskripsikan eksistensi *D'JAVA String Quartet*. Beberapa program konser dan program edukasi dibahas pada penulisan skripsi ini.

D'JAVA String Quartet telah menghiasi musik kamar di Indonesia. Komitmen diantara anggota *D'JAVA String Quartet*, telah menuntun kelompoknya memprogram konser-konser mereka di berbagai wilayah di Indonesia seperti Yogyakarta, Bandung, Purwokerto dan sebagainya. Dengan hadirnya *D'JAVA String Quartet* ini, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pemilihan repertoar juga merupakan kunci dasar sebuah kelompok kwartet gesek.

Kata kunci: d'java string quartet, historis, eksistensi



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Penulisan skripsi ini sebagai syarat tugas akhir guna meraih gelar S-1.

Dalam skripsi ini, penulis mengangkat judul mengenai “Eksistensi *D’JAVA String Quartet* Periode Tahun 2008-2015 (Sebuah Tinjauan Historis). Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis juga mengalami banyak rintangan dan hambatan, sampai pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari beberapa pihak yang sangat menunjang penulisan skripsi ini yang pada akhirnya dapat terselesaikan sesuai target dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Irawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik yang telah memberikan bimbingan pada saat perkuliahan dalam menempuh pendidikan S-1 di Jurusan Musik.
2. A. Gatut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik yang membantu memperlancar segala urusan penulis dengan Jurusan Musik.

3. Drs. Asep Hidayat, M.Ed., selaku dosen pembimbing tugas akhir 1 yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A., selaku dosen pembimbing tugas akhir 2 yang selalu memberikan bimbingan dan membenahi segala bentuk tulisan dan kosakata dalam tulisan ini sampai akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Wali, yaitu Drs. R. Chairul Slamet, S.Sn, M.Sn., yang selalu sabar dalam mendampingi dan membantu memberikan informasi serta solusi selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
6. Kedua orang tua R. Iksan Siswadi Wimono dan Eka Karyati yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Yogyakarta sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Ketiga ananda tercinta RR. Ambar, R. Dimas Akbaridka dan RR. Nadya Arsyita.
8. RM. Surtihadi S.Sn, M.Sn., yang membantu sebagai narasumber didalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik atas kerjasama dan bantuannya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir program S-1.

10. *Anggota D'JAVA String Quartet*, Danny Ceri, S.Sn., Ahmad Ramadhan, Dwi Ari Ramlan, dan Ade Sinata, S.Sn., yang telah bersedia menjadi narasumber dengan sabar dan penuh keterbukaan untuk menjawab pertanyaan penulis serta menceritakan tentang obyek yang diteliti sehingga penulis mendapat kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
11. Nurul Novita Sari, A.Md.Kep., yang tak lelah menyemangati, memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Oskar Artunes S.Sn sebagai penasihat dalam segala hal.
13. Keluarga besar “Rumah Sarang” (Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., Beny Permana, S.Sn., Kike de Alfiro, S.Sn, Muhammad Januar Affandi Dhukhawan S.Mus., Bravandy Wijaya, Nandya Abror Nurmusabih S.Sn dan Uwak Rizqy, Febri Mulia Habibie S.Sn. dan Rusdi Mahardika) yang turut membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan penulisan dengan suasana yang menyenangkan.
14. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan Musik angkatan 2009 yang senantiasa menemani dan menghibur serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima adanya saran dan masukan yang bermanfaat untuk baiknya tulisan ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II : TINJAUAN UMUM

A. Sejarah Musik Kamar.....	12
B. Jenis-Jenis Musik Kamar.....	20
C. Sekilas Perjalanan Kwartet Gesek Indonesia.....	31

BAB III : PEMBAHASAN

A. Biografi <i>D'JAVA String Quartet</i>	34
B. Eksistensi <i>D'JAVA String Quartet</i>	41
C. Strategi Pemilihan Repertoar <i>D'JAVA String Quartet</i>	49
D. Hambatan <i>D'JAVA String Quartet</i>	54

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----

DAFTAR NARASUMBER	62
--------------------------------	----

LAMPIRAN	63
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gb.1 Musik Vokal.....	20
Sumber: Dokumentasi pribadi tanggal 14 Febuari 2016.	
Gb. 2 Duet.....	22
Sumber: Dokumen pribadi tanggal 16 Febuari 2016.	
Gb. 3 Trio.....	23
Sumber: Wikipedia 18 Febuari 2016.	
Gb. 4 Kwartet.....	24
Sumber: Wikipedia tanggal 22 Febuari 2016.	
Gb. 5 Kwintet.....	26
Sumber: Wikipedia tanggal 26 Febuari 2016.	
Gb. 6 Septet.....	27
Sumber: Dokumen pribadi tanggal 1 Maret 2016	
Gb. 7 Nonet.....	30
Sumber: Wikipedia tanggal 3 Maret 2016.	
Gb. 8 Album CD <i>D'JAVA String Quartet</i>	44
Sumber: Dokumentasi pribadi tanggal 12 Maret 2016.	
Gb. 9 Proses latihan <i>D'JAVA String Quartet</i>	46
Sumber: Dokumentasi pribadi tanggal 20 Maret 2016.	

Gb. 10 *D'JAVA String Quartet* konser dan penghargaan..... 47

Sumber: Dokumentasi pribadi tanggal 20 Maret 2016.

Gb. 11 Program repertoar *D'JAVA String Quartet*..... 50

Sumber: Dokumentasi pribadi tanggal 23 Maret 2016.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini musik berkembang dengan sangat baik. Suatu pertunjukan musik yang beraneka ragam menjadi hal yang dinanti para penikmat musik maupun pemain musik. Keberadaan musik pada masa ini menjadi kebutuhan bagi setiap orang, hal tersebut dikarenakan musik adalah aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia.

Berbagai jenis musik di Indonesia sangat diminati oleh kalangan apapun dalam berbagai genre dan berbagai jenis musik. Musik klasik adalah salah satunya, meskipun musik klasik menjadi sebuah suguhan musik barat yang belum banyak dapat dimengerti masyarakat Indonesia, namun keberadaanya sangat dikagumi dan selalu mendapat apresiasi yang baik.

Berkembangnya musik klasik di Indonesia memiliki problematika sendiri. Kurangnya pendalaman pada disiplin musik barat sering kali menjadi penyebab sulitnya memainkan sebuah karya musik klasik. Selain itu, sulitnya sumber media, jejaring sosial, musikolog serta pakar musik, sangat minim dalam mengapresiasi musik klasik. Hanya beberapa kalangan dapat menjadikan musik klasik sebagai hiburannya.

Pada awal mula perkembangan musik, musik kamar atau *Chamber music* merupakan pertunjukan musik yang pertama kali dikenal. Musik kamar adalah perkembangan musik yang dikenal pada abad pertengahan hingga abad

Renaissance, jauh sebelum era klasik dan romantik, musik kamar pada abad tersebut memiliki ciri khas akan musik tarian, perkembangan musik kamar juga meningkat pada segi pengelompokan instrumentasi yang semakin berkembang. Seperti contoh pengelompokan instrumen pada alat gesek, alat tiup dan perkusi.¹

Musik kamar mempunyai beberapa jenis, seperti contoh dari yang terkecil yaitu duet, trio, kuartet, kuintet, septet, oktet, hingga yang terbesar yaitu nonet (sembilan orang). Musik kamar merupakan gabungan instrumen-instrumen seperti vokal dan piano, biola dan cello, klarinet dan cello, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan evolusi musik yang berkembang pada masanya. Pengelompokan instrumentasi berkembang dari semakin berkembangnya ilmu musik, hal tersebut didukung oleh evolusi instrumentasi. Pengelompokan instrumen sendiri adalah akar terlahirnya ansambel.

Ansambel berasal dari bahasa Perancis “*Ensemble*” yang berarti bersama-sama. Istilah tersebut mulai dipergunakan di dalam permainan musik pada awal abad ke-18. Ansambel di dalam artian musik adalah bermain bersama-sama dalam sebuah kelompok. Hal tersebut berlaku baik pada permainan instrumental maupun vokal. Ansambel dikenal nama dan dalam bentuk berbeda, seperti ansambel gesek, ansambel tiup, ansambel vokal dan sebagainya. terdapat beberapa bentuk juga seperti duet untuk dua suara, trio untuk tiga suara, kwartet untuk empat suara bahkan kwintet untuk lima suara.² Contoh dari pengelompokan instrumen pada

¹Mark A. Radice, *Chamber Music an Essential History*, (The University of Machigan Press, USA, 2012),hal. 6-7.

² E. Thomas Stanford, Ensemble, stanley sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, London, Macmillan Publisher, 1980. Hal. 256.

kelompok ansambel gesek adalah dua biola (biola satu dan biola dua), biola alto, celo dan kontra bass.

Ansambel dan musik kamar tidaklah berbeda jauh, hanya jenis penyajian musik yang ditampilkan di dalam ruang yang jumlah penonton atau penikmatnya terbatas yang menjadi perbedaannya. Musik kamar pada awalnya ditulis untuk kelompok ansambel kecil, dimana setiap pemain mendapatkan bagian partitur yang berbeda. Hal ini dikhususkan agar lebih jelas peranan di dalam bermusik. Pertunjukan musik kamar biasanya diadakan di dalam ruang yang terbatas, para penikmat musik di dalamnya juga meliputi komposer, pengamat musik dan musikolog.³

Musik kamar dewasa ini telah menjadi bentuk musik klasik yang ada di Indonesia. Musik kamar juga merupakan bentuk musik yang sangat minimalis. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pemain serta panggung pertunjukan yang terbatas. Musik kamar juga lebih fleksibel menjalani banyak proses di dunia musik yang notabene hanya terdiri dari beberapa orang saja. Pengelompokan instrumen yang terdapat pada musik kamar dan telah menjadi suatu pertunjukan yang umum pada masyarakat Indonesia adalah jenis kuartet.

Kwartet adalah komposisi untuk empat suara baik vokal maupun instrumental.⁴ Kwartet merupakan komposisi susunan bentuk musik yang sempurna, segala bentuk susunan akord dapat terdengar dengan jelas dan lengkap. Hal tersebut juga didukung oleh susunan suara dari sopran, alto, tenor dan bass.

³Barry Millington, Chamber Musik, stanley sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, London, Macmillan Publisher, 1980. Hal.434-438.

⁴Christine Ammer, *Harper's Dictionary Of Music*, New York, Barnes & Noble Books, 1972), hal. 283.

Kwartet juga dapat mewakili harmonisasi di dalam setiap akord. Kwartet gesek adalah jenis musik kamar yang paling populer pada masa klasik. Banyak komponis-komponis yang membuat karya untuk kwartet gesek, sehingga terjadi trend di dalam perkembangan musik klasik. Hal ini juga dikarenakan karena kwartet gesek merupakan instrumentasi pertama yang dipergunakan untuk karya kwartet selain vokal.⁵

Berbicara mengenai eksistensi kelompok musik kamar di Indonesia, terdapat salah satu kwartet gesek yang eksistensinya cukup dikenal di Indonesia yaitu *D'JAVA String Quartet*. *D'JAVA String Quartet* merupakan kwartet gesek yang dibentuk oleh empat mahasiswa Institut Seni Indonesia pada tahun 2008. Pada awal terbentuk, kelompok tersebut selalu tampil baik dalam konser tunggal maupun pertunjukan bersama kelompok musik lain. *D'JAVA String Quartet* juga pernah menjuarai salah satu kompetisi musik kamar yang diselenggarakan di Singapura pada tahun 2010. Kelompok ini juga aktif dalam mengadakan program misi edukasi di sekolah-sekolah seperti Sekolah Luar Biasa ABCD Kuncup Mas, Purwokerto dan SMM Yogyakarta.

Eksistensi pertunjukan yang dilakukan *D'JAVA String Quartet* cukup banyak, selain aktif di dalam misi edukasi kwartet gesek ini mampu mengadakan berbagai pertunjukan baik di dalam negeri maupun mancanegara seperti Singapura dan Filipina sehingga keberadaannya cukup dikenal di Indonesia. Dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, eksistensi kelompok musik kamar *D'JAVA String Quartet* menarik perhatian penulis untuk meneliti

⁵Barry Millington, *Chamber Music*, Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, London, Macmillan Publisher, 1980. Hal. 439-451.

bagaimana cara mengelola kuartet gesek ini. Penelitian akan eksistensi kelompok ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi kelompok musik kamar lain dan juga bagi perkembangan kuartet gesek yang ada di Indonesia.

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik mengangkat eksistensi kelompok musik kamar dengan memfokuskan data yang penulis peroleh di dalam kelompok *D'JAVA String Quartet*, adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu eksistensi dan pemilihan repertoar *D'JAVA String Quartet* khususnya pada tahun 2008 hingga tahun 2015.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi *D'JAVA String Quartet* dari tahun 2008-2015?
2. Strategi apa yang dilakukan oleh *D'JAVA String Quartet* dalam hal pemilihan repertoar selama pementasan dari tahun 2008-2015?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui eksistensi *D'JAVA String Quartet* dari tahun 2008-2015.
2. Mengetahui strategi pemilihan repertoar yang dilakukan oleh *D'JAVA String Quartet* pada tahun 2008-2015.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai musik kamar terutama pada kelompok kuartet gesek dan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kelompok-kelompok kuartet gesek, serta memahami dan mendalami perjalanan dari *D'JAVA String Quartet*.

2. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pemilihan repertoar di dalam bermain musik kamar khususnya kuartet gesek. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi keperluan penelitian di masa mendatang.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, terutama dalam hal kuartet gesek. Adapun daftar pustaka yang digunakan antara lain:

1. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul “*Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*”. Membicarakan seni pertunjukan (*performing art*), telah disadari bahwa sesungguhnya seni ini tidak ada artinya tanpa ada penonton, pendengar, pengamat (*audience*) yang akan member apresiasi, tanggapan atau respons.⁶ Terlihat jelas bahwa suatu pertunjukan musik harus ada penonton agar tercapainya

⁶ Lihat Y. Sumandiyo Hadi, *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*, (BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2012), hal. 1.

sebuah eksistensi kelompok musik kamar. Buku ini membantu di dalam proses penulisan bab I.

2. Mark A. Radice dalam bukunya yang berjudul “*Chamber Music An Essential History*” menjelaskan tentang awal mula terlahirnya musik kamar. Musik kamar berkembang sekitar tahun 1500-an, pentingnya peran musik kamar dalam perkembangan musik sangatlah terlihat pada masa ini, semakin majunya pola pikir manusia dan berevolusinya suatu instrument menjadi hal natural yang terjadi. Musik kamar pada awalnya merupakan gabungan warna suara. Beberapa musik yang menarik untuk ditulis selama akhir era renaissance dan pada awal era barok, telah mencapai kesatuan struktural dengan memperlakukan motif tertentu pada bagian imitasi. Dari akhir abad kelima belas hingga awal abad kedelapan belas genre yang paling penting yang menggunakan bentuk musik imitasi yang bebas yaitu *Canzona*. Buku ini menjadi acuan penulis dalam penelitian ini. Buku ini lebih banyak menjelaskan untuk bab II, terlebih untuk menjelaskan sejarah pada musik kamar khususnya kuartet.
3. Abram Loft juga menambahkan perjalanan *Fine Art Quartet* tentang kisahnya di dalam bermain kuartet gesek di dalam bukunya yang berjudul “*How to Succeed in an Ensemble*”. Kwartet gesek menjadi populer dan dikenal sebagai susunan musik yang lengkap karena di dalamnya telah tersusun dari suara sopran, alto, tenor dan bass.

Trend kuartet gesek juga semakin marak setelah Allegri, Scarlatti dan komposer-komposer berikutnya banyak melahirkan karya-karya kuartet gesek seperti Mozart, Haydn, Beethoven dan lainnya. Buku ini juga membantu penulis di dalam hal-hal penting yang diperlukan di dalam mengelola kelompok kuartet gesek. di dalamnya dijelaskan poin-poin penting di dalam perjalanan kisah kuartet gesek. Buku ini dapat mengkomparasikan antara *Fine Art Quartet* dengan *D'JAVA String Quartet*. Buku ini dijadikan referensi dalam penulisan bab III.

4. Christine Ammer dalam bukunya yang berjudul "*Harper's Dictionary Of Music*", juga membantu penulis dalam bab II untuk mengerti dan memahami istilah-istilah musik dan pengertian musik. Di dalam buku ini banyak menjelaskan tentang arti dalam istilah musik.
5. Stanley Sadie adalah editor yang mengumpulkan berbagai buku-buku dari banyak penulis, dalam bukunya yang berjudul "*THE NEW GROVE Dictionary of Music and Musician*" edisi kedua pada *Volume 5* dan *Volume 8* terdapat pengertian dan penjelasan tentang ansambel dan musik kamar. Buku ini menjadi acuan pada bab I dan bab III di dalam menggarap pengertian musik di dalam penelitian ini.

Penelitian eksistensi *D'JAVA String Quartet* akan diuraikan dari sumber buku-buku yang ada diatas. Dengan adanya buku pendukung diatas diharapkan menjadi sumber yang dapat membantu dalam penulisan ini.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yakni prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁷ Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan historis dalam bidang musik yang dititik beratkan pada aspek pertunjukan kuartet gesek.

Metode tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Studi pustaka

Untuk mendukung penelitian, penulis menggunakan referensi beberapa buku dan jurnal tentang bidang musik kamar dan sejarah musik.

b. Observasi

Dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap obyek penelitian. Dalam teknik observasi, mencakup dua model yaitu teknik observasi langsung dan teknik observasi tidak langsung. Teknik observasi

⁷ Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1993). Hal . 63.

langsung, dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama obyek yang diteliti. Teknik observasi tidak langsung, dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian foto dalam booklet pertunjukan, website, atau melalui media lain yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti.⁸ Data yang dikumpulkan meliputi transkrip *interview*, fotografi, *videotape*, dokumen personal dan catatan resmi lainnya.

c. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab secara lisan dengan terperinci. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan subyek penelitian guna mendapatkan keterangan yang diperlukan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Penulis juga telah membuat poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak yang diwawancarai.

2. Analisis data

Setelah melakukan studi pustaka dan wawancara serta mendapatkan beberapa bahan yang akan diteliti, maka langkah berikutnya penulis melakukan analisis yang akan dituliskan pada inti pembahasan.

3. Tahap penulisan laporan

⁸ Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*". Hal. 100.

Tahap ini adalah tahap akhir dari pengumpulan semua data dan analisis yang telah dilakukan kemudian disusun secara tertulis dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan mengacu kepada aturan-aturan yang telah ditentukan sehingga terbentuk sebuah buku atau tulisan yang berupa skripsi. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisis datanya bersifat asli, analisis yang dilakukan adalah berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti di lapangan yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah tulisan ilmiah. Data-data yang diperoleh kemudian diolah kembali untuk mendapatkan kesimpulan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam karya tulis ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Bab II. Tinjauan umum Sejarah musik kamar dan sekilas perjalanan kuartet gesek di Indonesia. Bab III. Pembahasan berisikan tentang biografi D'JAVA String Quartet, eksistensi, dan juga strategi pemilihan repertoar *D'JAVA String Quartet*. Bab IV. Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.